

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis data berupa angka dan diolah dengan metode statistik (Azwar, 2017). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variable-variabel yang akan diteliti (Azwar, 2017).

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono, (2016) adalah segala hal yang berbentuk dan ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan studi dan dipelajari untuk memperoleh informasi. Variabel variabel yang digunakan penelitian ini terdiri dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Kedua variabel tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung (Y) : Keterlibatan Siswa
2. Variabel Bebas (X) : Iklim Sekolah

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa merupakan proses keikutsertaan siswa dalam kegiatan akademis maupun non akademis yang terlihat dari perilaku, emosi dan kognitif yang dimunculkan siswa pada lingkungan kelas maupun sekolah. Keterlibatan siswa pada penelitian ini akan diungkap menggunakan skala keterlibatan siswa yang terdiri dari aspek-aspek keterlibatan perilaku, keterlibatan emosional dan keterlibatan kognitif. Berdasarkan hasil pada skala ini semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi keterlibatan sekolah siswa tersebut dan demikian pula sebaliknya.

2. Iklim Sekolah

Iklim sekolah adalah suatu kondisi dalam lingkungan sekolah yang memiliki hubungan dengan seluruh warga sekolah dan menciptakan suasana yang baik serta sekolah memiliki ciri khas yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Iklim sekolah pada penelitian ini akan diungkap menggunakan skala iklim sekolah yang terdiri dari aspek rasa aman, hubungan, mengajar-belajar dan lingkungan sekolah fisik. Berdasarkan hasil skala semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin baik iklim sekolah tersebut dan demikian sebaliknya.

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sebuah kelompok subjek yang akan digeneralisasikan hasil peneliti dan memiliki beberapa karakteristik sama yang membedakan

kelompok subjek lain (Azwar, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari Sukoharjo.

3.3.2 Sampling

Sampel adalah bagian yang mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak lengkap (Azwar, 2017). Teknik *sampling* yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah *cluster sampling* adalah pengambilan dengan cara dipilih secara kelompok bukan terhadap subjek penelitian secara individual. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tawang Sari, Sukoharjo. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan cara peneliti sudah ditentukan atas penunjukkan pihak sekolah yaitu menyesuaikan dengan jadwal guru BK kelas XI jurusan IPA, IPS dan Bahasa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala. Model skala yang dibuat berdasarkan skala Likert. Terdapat dua jenis skala yang digunakan. Pertama skala yang digunakan untuk mengukur variabel tergantung, yaitu keterlibatan sekolah. Skala kedua digunakan mengukur variabel bebas, yaitu iklim sekolah.

1. Skala Keterlibatan siswa

Skala keterlibatan siswa yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek keterlibatan sekolah sebagai berikut :

a. Keterlibatan Perilaku

b. Keterlibatan Emosional

c. Keterlibatan Kognitif

Skala ini terdiri dari 30 pernyataan yang mendukung aspek-aspek keterlibatan sekolah dengan uraian sebagai berikut

Tabel 3.1 Blueprint Skala Keterlibatan Siswa

| Aspek | Pernyataan | | Jumlah Item |
|------------------------|------------------|--------------------|-------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Keterlibatan Perilaku | 5 | 5 | 10 |
| Keterlibatan Emosional | 5 | 5 | 10 |
| Keterlibatan Kognitif | 5 | 5 | 10 |
| Jumlah | 15 | 15 | 30 |

Skala keterlibatan siswa ini terdiri dari 30 pernyataan yang diantaranya terdapat pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Skala keterlibatan sekolah terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Penilaian pada item *favorable* sebagai berikut : Sangat Sering (SS) dengan skor 4, Sering (S) dengan skor 3, Jarang (J) dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Demikian pula sebaliknya.

2. Skala Iklim Sekolah

Skala iklim sekolah yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek iklim sekolah sebagai berikut :

a. Aspek Rasa Aman

b. Aspek Hubungan

c. Aspek Belajar dan Mengajar

d. Aspek Lingkungan Sekolah

Skala ini terdiri dari pernyataan yang mendukung aspek-aspek iklim sekolah dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Blueprint Iklim Sekolah

| Aspek | Pernyataan | | Jumlah Item |
|----------------------|------------------|--------------------|-------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Rasa Aman | 4 | 4 | 8 |
| Hubungan | 4 | 4 | 8 |
| Belajar dan Mengajar | 4 | 4 | 8 |
| Lingkungan Sekolah | 4 | 4 | 8 |
| Jumlah | 16 | 16 | 32 |

Skala iklim sekolah ini terdiri dari 32 pernyataan yang diantaranya terdapat pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Skala iklim sekolah terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian pada item *favorable* sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1. Demikian pula sebaliknya.

3.4.2 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Azwar (2017) menjelaskan validasi merupakan alat ukur yang perlu dilakukan untuk menilai adanya relevansi antara pertanyaan dengan tujuan yang dikaji apakah skala yang dipakai telah komprehensif sesuai dengan informasi yang digali. Dalam penelitian ini, validitas diukur dengan cara menghitung korelasi antara skor yang terdapat pada setiap item dengan skor total. Validitas

diukur dengan menggunakan *product moment* untuk melihat korelasi kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan dikoreksi menggunakan korelasi *Part Whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2019) reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach*.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis hubungan atau hubungan *product moment* dari Pearson untuk mengetahui hubungan iklim sekolah dengan keterlibatan sekolah.

